

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami oleh wanita sejak terjadinya konsepsi hingga persalinan. Selama masa kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, dimana trimester kedua merupakan periode yang relatif lebih nyaman dibandingkan trimester pertama dan ketiga. Namun demikian, ibu hamil trimester kedua masih dapat mengalami berbagai keluhan seperti nyeri punggung bagian bawah. Nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil trimester kedua umumnya disebabkan oleh perubahan hormon relaksin, pertumbuhan rahim dan perubahan pusat gravitasi serta bisa disebabkan karena ibu terlalu kelelahan mengurus anak masih aktif. Kondisi tersebut dapat mengganggu aktivitas sehari-hari serta kualitas tidur ibu hamil apabila tidak ditangani dengan baik (Ningsih, Ratnasari dan Hidayati, 2020).

Di Provinsi Bali, masalah kesehatan ibu dan bayi juga masih menjadi perhatian. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali, tercatat sebanyak 606 bayi meninggal sepanjang tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 503 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa angka kematian bayi di Bali masih cukup tinggi dan membutuhkan upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Selain itu, Menteri Kesehatan juga menyebutkan bahwa angka kematian bayi di Bali mencapai lebih dari 1.000 bayi per tahun, sehingga diperlukan peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Di Kota Denpasar, berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2024, Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2024 sebesar 123,23 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan masih lebih tinggi dari target yang ditetapkan yaitu 56 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan hingga masa nifas.

Selain itu, data terbaru menunjukkan bahwa Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Denpasar tahun 2024 sebesar 10,56 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan pemerintah menargetkan penurunan AKB menjadi 10 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2025 dan 9,7 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2026. Sementara itu, angka kematian ibu di Denpasar juga ditargetkan turun menjadi 120 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2025. Data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan bayi masih menjadi prioritas utama di Kota Denpasar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi adalah melalui pendekatan *Continuity of Care* (COC) atau asuhan kebidanan berkelanjutan. *Continuity of Care* merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Melalui pendekatan ini, bidan dapat melakukan deteksi dini terhadap masalah yang dialami ibu hamil serta memberikan edukasi kesehatan secara berkelanjutan.

Pada trimester kedua, ibu hamil sering mengalami ketidaknyamanan seperti nyeri punggung bagian bawah akibat perubahan fisiologis selama kehamilan. Selain itu, ibu belum mengetahui tanda bahaya trimester II dan ibu belum merencanakan alat kontrasepsi apa yang akan digunakan setelah persalinan. Kurangnya

perencanaan keluarga berencana dapat menyebabkan kehamilan yang tidak direncanakan dan meningkatkan risiko komplikasi pada ibu dan bayi. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan untuk membantu ibu dalam mengatasi keluhan selama kehamilan serta mempersiapkan perencanaan keluarga berencana setelah persalinan (Faizah, Yulistin dan Windyarti, 2023).

Penulis melakukan pendekatan pada Ibu “IF” umur 29 tahun multigravida yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas I Denpasar Timur Tafsiran persalinan dari hasil perhitungan tanggal HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir) yakni pada 8 Februari 2026. Asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan dengan *continuity of care* pada ibu “IF” bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi pada ibu dari kehamilan hingga 42 hari masa nifas. Adapun alasan dalam pemilihan klien ini karena penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil trimester kedua dengan permasalahan ibu lupa tanda bahaya kehamilan trimester II, nyeri punggung bagian bawah dan belum menentukan perencanaan keluarga berencana, guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi khususnya di Kota Denpasar serta berdasarkan standar aman Skor Poedji Rochjati, klien termasuk dalam kategori skor 2 yaitu risiko rendah atau fisiologis, sehingga masih memungkinkan untuk mendapatkan pelayanan di tingkat fasilitas primer dengan pemantauan yang optimal. Skor yang sesuai standar aman menunjukkan bahwa ibu hamil tidak memiliki faktor risiko tinggi yang memerlukan rujukan segera, sehingga asuhan kebidanan dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan dan komplementer yang diberikan pada Ibu “IF” umur 29 tahun Multigravida, sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas?”

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan kasus ini adalah mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “IF” umur 29 tahun Multigravida, beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan komprehensif dan komplementer dari umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu ‘IF’ umur 29 tahun multigravida yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah penulis dapat :

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “IF” beserta janinnya selama masa kehamilan pada umur kehamilan 19 minggu 3 hari hari sampai dengan menjelang persalinan.

- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “IF” dari persalinan kala I, II, III, IV dan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “IF” selama masa nifas dan menyusui sampai 42 hari.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi ibu “IF” selama masa neonatus sampai 42 hari.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Laporan hasil studi kasus ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat menjadi sumber informasi dan memperkaya wawasan mengenai konsep asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan serta dampaknya terhadap laporan mengenai asuhan pelayanan pada ibu hamil khususnya mulai dari trimester kedua hingga masa bersalin, masa nifas dan perawatan bayi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi bidan

Hasil dari laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II sampai 42 hari masa nifas, serta perawatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dengan tetap memperhatikan budaya lokal dan asuhan komplementer.

b. Bagi ibu dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat menambah wawasan tentang masalah kesehatan yang dialami ibu selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan ini juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi suami dan keluarga, sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.

c. Bagi institusi pendidikan

Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran, referensi, dokumentasi serta bahan pustaka sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dari umur kehamilan 19 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas dan neonatus sampai usia 28 hari dalam penerapan pelayanan kebidanan sesuai standar.